

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pariwisata di Indonesia sekarang ini semakin pesat. Perkembangan sektor pariwisata menjanjikan dan memberikan manfaat kepada banyak pihak dari pemerintah, masyarakat maupun swasta. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata. Oleh karena itu membuat banyak daerah berkeinginan untuk mengadakan pembangunan di bidang pariwisata. Salah satunya adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kecamatan Ulu Ogan. Kecamatan Ulu Ogan salah satu kecamatan yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Seiring dengan perkembangannya, Kecamatan Ulu Ogan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada dengan mengadakan pembangunan di sektor pariwisata.

Potensi alami yang dimiliki salah satunya yaitu pemandangan sungai yang sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai lokasi kegiatan wisata air, sehingga wisatawan dapat berinteraksi secara langsung dengan alam, tidak hanya sekadar melihat atau menikmati keindahan pemandangan alam saja, melainkan melihat, melakukan sesuatu, dan membeli atau memperoleh sesuatu. Wisata air dilihat dari potensi yang dimiliki oleh desa Mendingin yang sebagian besar berupa kawasan wisata air dan cukup banyak pula

masyarakat sekitar kawasan yang bermata pencaharian di bidang perikanan dan mengelolanya secara tradisional yang dapat menunjang terselenggaranya kegiatan wisata air. Apabila pemerintah mampu merangkul masyarakat bersama - sama dengan pihak swasta untuk mengelola dan mengembangkan wisata air di desa Mendingin ini maka kawasan tersebut akan mampu berkembang menjadi salah satu unggulan dan potensi pariwisata bagi Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Kawasan wisata Arung Jeram Desa Mendingin Ulu Ogan ini selalu berupaya meningkatkan kualitas kawasan dengan mengadakan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana penunjang wisata, mengingat akses jalan menuju lokasi tersebut terbilang kurang baik, dan ada beberapa fasilitas yang harus diperbaiki dan diadakan. Hal ini bertujuan agar jumlah wisatawan yang berkunjung ke dalam kawasan semakin meningkat. Adanya perkembangan aktivitas pariwisata Arung Jeram Mendingin telah berpengaruh terhadap sistem sosial masyarakat yang berada di dalam kawasan wisata tersebut. Perubahan sistem sosial masyarakat terlihat dari perubahan tingkat kesenjangan sosial. Sedangkan perubahan karakteristik ekonomi masyarakat sangat terlihat dari perubahan jenis pekerjaan, tingkat pendapatan masyarakat.

Baturaja menuju desa Mendingin jaraknya sekitar 65 kilometer arah Tanjung Enim dapat dicapai oleh kendaraan roda dua dan roda empat. Kawasan tersebut memiliki potensi alam dan lingkungan yang cukup bagus. Tetapi belum semua akses berupa jalan beraspal karena selepas meniti jalan

lintas Sumatera, maka akan dijumpai 11 kilometer diantaranya jalan desa berupa tanjakan dan turun terjal. Bahkan beberapa titik diantaranya baru mulai dilakukan pembetonan.

Berdasarkan kondisi seperti yang diuraikan di atas, maka diambil penelitian dengan judul “ Analisa Perencanaan Pengembangan Fasilitas Objek Wisata Arung Jeram Di Desa Mendingin Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan lampiran latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan fasilitas pada Objek Wisata Arung Jeram di Desa Mendingin ini dimana fasilitas yang belum ada atau fasilitas yang harus diperbaiki menjadi fasilitas yang memadai?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan merencanakan pengembangan fasilitas objek wisata Arung Jeram Desa Mendingin Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu ini menjadi fasilitas yang memadai dan tertata rapi.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang akan dilakukan lebih terarah dan tidak terlalu luas, tidak terlalu menyimpang dari permasalahan yang ada dan mencapai kesimpulan yang tepat, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian dilakukan pada Objek Wisata Arung Jeram Desa Mendingin.
- b. Menganalisa fasilitas yang menjadi topik penelitian adalah kelengkapan sarana dan prasarana objek wisata Arung Jeram Desa Mendingin.
- c. Menganalisa fasilitas yang ada dan kebutuhan fasilitas pada objek wisata Arung Jeram Desa Mendingin.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini terbagi atas lima bab dan masing - masing bab diuraikan kedalam sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang perencanaan, rumusan masalah, tujuan, dan batasan masalah serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan tinjauan literatur yang menyangkut kajian kepustakaan berupa referensi baik teori - teori maupun hasil keilmuan yang berkaitan dengan pengembangan fasilitas wisata.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat diagram alur penelitian, metode pengumpulan data, analisa data, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV ANALISA PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang semua data yang ada, serta pembahasan yang merupakan hasil akhir dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh.